

KARYA TULIS ILMIAH
***LITERATURE REVIEW* : FAKTOR-FAKTOR YANG**
MEMPENGARUHI AKSEPTOR DALAM
MEMILIH ALAT KONTRASEPSI
IMPLANT



TASSYA FARHANNI
P07520117102

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III
TAHUN 2020

KARYA TULIS ILMIAH
***LITERATURE REVIEW* : FAKTOR-FAKTOR YANG**
MEMPENGARUHI AKSEPTOR DALAM
MEMILIH ALAT KONTRASEPSI
IMPLANT

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



TASSYA FARHANNI
P07520117102

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III
TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKSEPTOR DALAM MEMILIH ALAT KONTRASEPSI
IMPLANT**

NAMA : TASSYA FARHANNI

NIM : P07520117102

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2020

Menyetujui

Pembimbing

Masnila, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP. 197011301993032013

**Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Medan**

Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes

NIP. 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKSEPTOR DALAM MEMILIH ALAT KONTRASEPSI
IMPLANT**

NAMA : TASSYA FARHANNI

NIM : P07520117102

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Medan, Juni 2020
Menyetujui

Penguji I

Penguji II

(Wiwik Dwi Arianti S.Kep.Ns.M.Kep) (Tiurlan M Doloksaribu, M.Kep)
NIP: 197512021997032003 NIP: 197701062002122003

Ketua Penguji

(Masnila, S.Kep, Ns, M.Kes)
NIP: 197011301993032013

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

(Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes)
NIP. 196505121999032001

**POLITEKNIK KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
MEDAN, Juni 2020**

Tassya Farhanni

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Implant

xi + 23 halaman, 2 tabel, 3 gambar,

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) memiliki sasaran program yaitu menurunkan rata-rata laju pertumbuhan penduduk secara nasional, menurunkan angka kelahiran, dan meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi yang efektif dan efisien. Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Metode kontrasepsi implant merupakan metode kontrasepsi hormonal yang memiliki jangka waktu perlindungan 3 sampai 5 tahun, serta sangat efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant berdasarkan *literature review*. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif berdasarkan studi *literature review* dengan pencarian data sekunder berupa jurnal. Kesimpulan dari hasil jurnal *literature review* yang diperoleh dari lima jurnal, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant dengan persentase yang paling tinggi yaitu faktor umur yang mayoritas berumur > 30 tahun (67%), faktor pengetahuan yang memiliki pengetahuan kurang baik (80,8%), faktor sikap yang memiliki sikap negatif (57,1%), faktor dukungan suami yang mayoritas suami tidak mendukung dalam memilih alat kontrasepsi implant (57,89%), dan faktor ekonomi yang mayoritas memiliki ekonomi yang baik (64,5%). Saran dari hasil jurnal *literature review* diharapkan responden meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi implant serta peran suami dalam mendukung pemilihan alat kontrasepsi implant.

Kata Kunci : Faktor-Faktor, Implant

**KEMENKES MEDAN HEALTH POLITEKNIK
NURSING MAJOR
MEDAN, June 2020**

Tassya Farhanni

Factors That Influence Acceptors in Choosing an Implant Contraception
xi + 23 pages, 2 tables, 3 pictures

ABSTRACT

The Family Planning Program (KB) has program objectives to reduce the national average population growth rate, reduce birth rates, and increase the use of effective and efficient contraceptive methods. Implementation of the Family Planning (KB) program to spell out or plan the number and distance of pregnancy using contraception. The implant contraceptive method is a hormonal contraceptive method that has a protection period of 3 to 5 years, and is very effective and efficient. The purpose of this study was to determine what factors influence acceptors in choosing implantable contraceptives based on literature review. The type of research used is descriptive based on literature review studies with secondary data search in the form of journals. Conclusions from the results of the literature review journal obtained from five journals, there are factors that influence acceptors in choosing implantable contraceptives with the highest percentage, namely the age factor majority > 30 years old (67%), knowledge factors that have poor knowledge (80.8%), attitude factors that have negative attitudes (57.1%), husband support factors that the majority of husbands do not support in choosing implantable contraceptives (57.89%), and economic factors that the majority have a good economy (64.5%). Suggestions from the results of the literature review journal are expected by respondents to increase knowledge about implantable contraception and the role of the husband in supporting the selection of implantable contraception.

Keywords : Factors, Implants

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“LITERATURE REVIEW : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Memilih Alat Kontrasepsi Implant”**.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu **Masnita, S.Kep, Ns, M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Afniwati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep selaku ketua Penguji dan ibu Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep selaku penguji I
5. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah membimbing dan mengajari penulis selama menjalani masa pendidikan.
6. Teristimewa untuk ayah saya Ferry Firmansyah dan ibu saya Miharlen yang saya cintai, serta abang saya Hemansyah yang telah banyak memberikan dorongan kepada peneliti baik moral, spiritual, dan material dalam menyusun penelitian ini.
7. Untuk teman satu bimbingan saya Dwi Hartiningsih dan Noveliana Sihite, terima kasih untuk kekompakan dan kebersamaannya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
8. Untuk teman-teman angkatan XXXI D-III Keperawatan yang selalu mendukung, memotivasi, dan memberi semangat dalam menyelesaikan perkuliahan serta bersama-sama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata

bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan peneliti, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan profesi keperawatan.

Medan, Juni 2020

Peneliti

Tassya Farhanni

P07520117102

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Jurnal	16
Tabel 4.2 Pembahasan	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (Norplant)	7
Gambar 2.2 (Implanon)	7
Gambar 2.3 (Jadena dan indoplant)	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Konsultasi

Lampiran 2 : Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Institusi Pendidikan	4
2. Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN TEORI	5
A. Keluarga Berencana	5
1. Pengertian Keluarga Berencana	5
2. Tujuan Keluarga Berencana	5
B. Kontrasepsi.....	5
1. Pengertian.....	5
2. Jenis-Jenis Metode Kontrasepsi	6
C. Alat Kontrasepsi Implant.....	7
1. Pengertian.....	7
2. Jenis-Jenis Implant	7
3. Cara Kerja	8
4. Indikasi dan Kontraindikasi	8

5. Keuntungan.....	9
6. Kerugian.....	9
7. Cara Penggunaan	10
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant.....	11
1. Umur	11
2. Pengetahuan.....	11
3. Efek Samping.....	11
4. Dukungan Suami.....	11
5. Ekonomi	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	13
B. Sumber Data	13
C. Metode Pengumpulan Data.....	13
D. Metode Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Hasil Jurnal.....	15
B. Pembahasan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kependudukan merupakan masalah utama bagi setiap negara termasuk Indonesia. Dengan laju pertumbuhan yang relatif tinggi, persebaran penduduk yang tidak merata dan kualitas sumber daya manusia yang harus ditingkatkan. Berdasarkan pusat data dan informasi kementerian RI tahun 2018, jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 265.015.313 jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sebesar 1,49% (Kemenkes, 2018). Semakin besar persentase kenaikan LPP maka semakin besar jumlah penduduknya. Kenaikan tersebut akan membawa dampak bagi negara Indonesia.

Program Keluarga Berencana (KB) memiliki sasaran program yaitu menurunkan rata-rata laju pertumbuhan penduduk secara nasional, menurunkan angka kelahiran, dan meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi yang efektif dan efisien (Lucky dan Titik, 2019). Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu jenis pelayanan kb yang tersedia selain komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), konseling, pelayanan infertilitas, pendidikan seks, konsultasi genetik, tes keganasan, serta adopsi (BKKBN, 2015).

Kontrasepsi ialah pencegahan terjadinya kehamilan yang bersifat sementara ataupun permanen dan dapat dilakukan dengan menggunakan cara, alat, atau obat-obatan. Metode KB dibagi menjadi : metode tradisional (pantang berkala, kondom, diafragma vaginal, spermatisida), metode modern (pil, suntik, implant, IUD) dan metode permanen operatif (tubektomi dan vasektomi) (Atikah, dkk., 2019). Berdasarkan tingkatan kehidupan dalam pemilihan metode kontrasepsi apabila ingin menunggu 2 tahun atau lebih sebelum kehamilan berikutnya sebaiknya menggunakan alat kontrasepsi IUD, Implant, Suntik, Pil, dan Kondom. Apabila sudah tidak ingin memiliki anak lagi sebaiknya menggunakan alat kontrasepsi IUD, Implant, MOW, dan MOP (BKKBN, 2018).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, jumlah akseptor KB di Indonesia di tahun 2018 dari 38.343.931 Pasangan Usia Subur (PUS)

sebanyak 24.258.532 (63,27%) menjadi akseptor KB aktif. Pemakaian kontrasepsi jangka panjang seperti Implant sebesar 7,20%, IUD 7,35%, MOW 2,76%, MOP 0,50%, dan kontrasepsi jangka pendek suntik sebesar 63,71%, Pil 17,24%, kondom 1,24%. Maka persentase jumlah akseptor dalam pemilihan kontrasepsi jangka panjang hanya 17,80%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, jumlah pencapaian akseptor KB di Sumatera Utara tahun 2018 dari 1.682.698 Pasangan Usia Subur sebanyak 863.368 (52,32%) menjadi akseptor KB aktif. Pemakaian kontrasepsi jangka panjang Implant sebesar 11,82%, IUD 4,95%, MOW 6,99%, MOP 0,92% dan kontrasepsi jangka pendek suntik 50,65%, Pil 21,91%, Kondom 2,76%. Persentase jumlah akseptor dalam pemilihan kontrasepsi jangka panjang 24,69%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Binjai tahun 2017, jumlah Pasangan Usia Subur dari 40.780 yang menjadi akseptor KB terdiri dari pemakaian kontrasepsi IUD 7,49%, Implant 11,11%, MOW 5,74%, MOP 0,38%, suntik 39,82 %, pil 32,80%, kondom 2,65%.

Metode kontrasepsi implant merupakan metode kontrasepsi hormonal yang diletakkan di bawah kulit lengan, memiliki jangka waktu perlindungan 3 sampai 5 tahun, serta sangat efektif. Dari segi keefektifan implant mencapai 99,95%, artinya dari 10.000 akseptor implant hanya 5 akseptor yang masih bisa hamil (BKKBN, 2018). Keuntungannya ialah tidak perlu rutin kontrol, tidak mengganggu hubungan seksual, dan cepat untuk pengembalian tingkat kesuburan setelah dicabut. Kekurangan dari implant memerlukan tindakan pembedahan minor untuk mencabut atau memasangnya (Pinem, S., 2019). Namun alat kontrasepsi implant tersebut nampaknya kurang diminati masyarakat khususnya pasangan usia subur jika dibandingkan dengan alat kontrasepsi hormonal lainnya seperti suntik dan pil (BKKBN, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dari Elizawarda tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Akseptor KB disimpulkan bahwa responden umumnya berusia > 30 tahun sebanyak 63 orang, memiliki pengetahuan kurang sebesar 41 orang (43,6%), dan dukungan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi pada umumnya lemah (58,5%) (Elizawarda, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dari Sri Wayanti, dkk tentang Dukungan Suami Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Implant Pada Ibu Post Partum disimpulkan bahwa rata-rata suami tidak memberikan dukungan pada ibu post partum dalam pemilihan metode kontrasepsi implant di kelurahan

kemayoran wilayah kerja puskesmas kota Bangkalan (57,89%), dan mayoritas ibu post partum tidak memilih metode kontrasepsi implant (84,21%) (Wayanti, S, dkk., 2018). Berdasarkan hasil penelitian dari Zakiah Bakri, dkk tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi hormonal, serta tidak ada hubungan peran PLKB dengan pemilihan metode kontrasepsi hormonal (Bakri, Z, dkk., 2019).

Berdasarkan data diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Implant.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan literatur hasil dari profil kesehatan tahun 2018 bahwa jumlah akseptor implant relatif rendah. Maka uraian diatas rumusan masalah penelitian ini adalah : faktor-faktor apa yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant berdasarkan *literature review* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant berdasarkan *literature review*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mencari persamaan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant menggunakan *literature review*
- b. Untuk mencari kelebihan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant menggunakan *literature review*
- c. Untuk mencari kekurangan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant menggunakan *literature review*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan dan digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapatkan dari teori dan praktek.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Keluarga Berencana

1. Pengertian Keluarga Berencana

Menurut WHO (*Expert Committee*, 1970), Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang sangat diinginkan, mengatur jarak kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Nurul dan Sri, 2019).

2. Tujuan Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) berupaya untuk :

- a. Mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan, dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal.
- b. Mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal melahirkan anak.
- c. Mengatur kehamilan.
- d. Membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Nurul dan Sri, 2019).

B. Kontrasepsi

1. Pengertian

Istilah kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. Kontra berarti “melawan” atau “mencegah”, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan. Kontrasepsi adalah mencegah bertemunya sperma dengan ovum sehingga tidak terjadi pembuahan yang mengakibatkan kematian (Irianto, 2014). Dalam menggunakan kontrasepsi, keluarga memiliki perencanaan. Perencanaan tersebut dibagi menjadi 3 fase yaitu:

1) Fase menunda kehamilan

Menunda kehamilan disarankan kepada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan umur istri < 20 tahun. Penggunaan kondom kurang menguntungkan karena hubungan intim masih tinggi pada pasangan muda. Maka dari itu, dalam menentukan kontrasepsi sebaiknya mencari metode kontrasepsi yang mempunyai reversibilitas dan efektivitas yang tinggi.

2) Fase menjarang kehamilan

Pada fase ini dilakukan pada wanita berusia 20-30 tahun karena rentang usia tersebut terbaik untuk mengandung dan melahirkan. Fase ini juga bertujuan agar anak-anak yang dilahirkan dapat dirawat dengan baik dan memberikan kasih sayang yang cukup. Metode kontrasepsi yang dipilih ialah metode kontrasepsi yang mempunyai efektivitas dan reversibilitas yang tinggi dan dapat dipakai 2-4 tahun sesuai jarak anak yang direncanakan serta tidak menghambat produksi ASI.

3) Fase menghentikan/mencegah kehamilan

Fase ini lebih disarankan kepada wanita berusia > 30 tahun. Kontrasepsi Pil kurang dianjurkan karena usia wanita yang relatif tua dan kemungkinan efek samping atau komplikasi akan terjadi. Maka dari itu dalam memilih metode kontrasepsi sebaiknya memiliki efektivitas sangat tinggi, dapat dipakai jangka panjang dan tidak menimbulkan komplikasi (Lucky dan Titik, 2019).

2. Jenis-Jenis Metode Kontrasepsi

Jenis kontrasepsi terdiri dari :

a. Metode Merakyat (*Folk methods*)

1. *Coitus Interruptus*
2. *Post Coital Douche*
3. *Prolonged Lactation*

b. Metode Tradisional (*Traditional methods*)

1. Pantang Berkala (kalender)
2. Kondom

3. Diafragma Vaginal
4. Spermatisida
- c. Metode Kontrasepsi Modern (*Modern methods*)
 1. Suntik
 2. Pil
 3. Implant
 4. IUD
- d. Metode Permanen Operatif (*Permanent-operative*)
 1. Vasektomi
 2. Tubektomi
 3. Kondom

Berdasarkan lama efektifitasnya, kontrasepsi dapat dibagi menjadi :

1. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terdiri dari Implan, IUD, MOP, MOW
2. Non- Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non-MKJP) terdiri dari Kondom, Suntik, Pil (Atikah, dkk., 2019)

C. Alat Kontrasepsi Implant

1. Pengertian

Implant adalah alat kontrasepsi yang mengandung hormon yang diletakkan di bawah kulit lengan atas yang terdiri dari satu atau dua batang plastik kecil yang elastis dan aman. Implant bersifat tidak permanen serta dapat mencegah terjadinya kehamilan 3 sampai 5 tahun (BKKBN, 2018).

2. Jenis-Jenis Implant

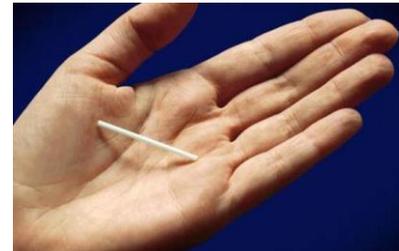
Jenis-jenis implat terdiri dari:

- a. Norplant Terdiri dari 6 batang silastik lembut berongga dengan panjang 3,4 cm dengan diameter 2,4 mm yang diisi 36 mg *levonorgestrel* serta lama kerja 5 tahun.
- b. Implanon, terdiri atas satu batang putih lentur dengan panjang 40 mm diameter 2 mm, diisi dengan 68 mg *3-keto-desogestrel* dan lama kerja 3 tahun.

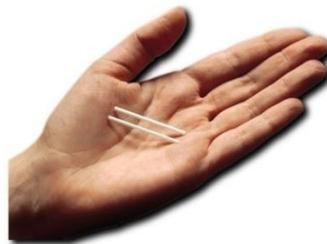
- c. Jadena dan Indoplant, terdiri dari 2 batang diisi dengan 75 mg *levonorgestrel* dan durasi kerja 3 tahun (Pinem, S., 2019).



Gambar 2.1
(Norplant)



Gambar 2.2
(Implanon)



Gambar 2.3
(Jadena dan indoplant)

3. Cara Kerja

Hormon yang terdapat pada implant dilepaskan secara perlahan-lahan dan mengental lendir pada mulut rahim sehingga menghambat pergerakan sperma. Hal tersebut membuat sperma dan sel telur sukar atau tidak terjadi pembuahan. Serta hormon ini juga mengganggu pembentukan lapisan pada dinding rahim (endometrium), sehingga sel telur yang sudah dibuahi sukar menempel pada dinding rahim dan kehamilan tidak terjadi (BKKBN, 2018).

4. Indikasi dan Kontra indikasi

Dalam alat kontrasepsi implant juga memiliki indikasi serta kontra indikasi. Yang boleh menggunakan implant (Indikasi) terdiri dari :

- a. Wanita usia reproduksi.
- b. Wanita yang sering lupa minum pil kontrasepsi.

- c. Telah memiliki anak atau belum.
- d. Menghendaki kontrasepsi yang memiliki efektifitas tinggi serta mencegah kehamilan jangka panjang.
- e. Pasca persalinan dan pasca keguguran.
- f. Tekanan darah < 180 /110 mmHg (Lucky dan Titik, 2019).

Kontra-indikasi terdiri dari :

- a. Hamil atau diduga hamil.
- b. Memiliki riwayat kanker payudara (mioma uterus) dan riwayat serangan jantung.
- c. Perdarahan di vagina yang tidak diketahui sebabnya.
- d. Penderita penyakit jantung dan diabetes mellitus (Nurul dan Sri, 2019).

5. Keuntungan

Keuntungan implant terdiri dari :

- a. Daya guna tinggi.
- b. Perlindungan jangka panjang 3 sampai 5 tahun.
- c. Implan sangat ekonomis dan praktis.
- d. Aman digunakan pada masa menyusui dan tidak mengganggu produksi ASI.
- e. Tidak mengganggu hubungan seksual.
- f. Tidak memerlukan pemeriksaan organ reproduksi (vagina).
- g. Dapat dicabut sesuai dengan keinginan sebelum batas waktu (Pinem, S., 2019).

6. Kerugian

Kerugian yang ditimbulkan :

- a. Nyeri kepala, pening atau pusing kepala.
- b. Sering ditemukan gangguan menstruasi, seperti siklus menstruasi sering memanjang atau memendek, perdarahan yang banyak atau sedikit, perdarahan bercak (*spotting*), atau tidak terjadi menstruasi sama sekali.
- c. Peningkatan atau penurunan berat badan.
- d. Nyeri Payudara.

- e. Perubahan mood atau kegelisahan.
- f. Tidak memberikan perlindungan terhadap infeksi penyakit menular seksual termasuk HIV / AIDS.
- g. Memerlukan tindakan pembedahan minor untuk memasang / inserasi dan pencabutannya, sehingga klien tidak dapat menghentikan sendiri pemakaiannya sesuai dengan keinginan, tetapi harus pergi ke klinik untuk pencabutan (Lucky dan Titik, 2019).

7. Cara penggunaan

a. Cara Pemasangan

1. Tenaga kesehatan terlatih memberikan bius lokal untuk menghindari rasa nyeri.
2. Implant diletakkan di bawah kulit.
3. Prosesnya tidak memerlukan jahitan.
4. Waktu pemasangan singkat.
5. Teraba oleh tangan menandakan bahwa pemasangannya dilakukan dengan benar.
6. Dipasang di lengan yang nyaman bagi perempuan (BKKBN, 2018).

b. Waktu Pemasangan

1. Implant dapat dipasang setiap saat selama tidak hamil.
2. Implant dapat dipasang segera setelah melahirkan atau keguguran.

c. Cara Pencabutan

1. Tenaga kesehatan terlatih dalam memberikan bius lokal untuk menghindari rasa nyeri saat mengeluarkan implan di lengan atas.
2. Tenaga kesehatan mencabut implant menggunakan alat.
3. Bekasnya cukup dibalut tidak perlu dijahit.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant

1. Umur

Dalam pemilihan alat kontrasepsi implant, umur termasuk salah satunya. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir untuk memilih alat kontrasepsi implant. Rata-rata wanita yang berumur ≥ 30 tahun lebih memilih metode kontrasepsi jangka panjang seperti implant karena umur tersebut lebih memerlukan tingkat keefektifannya.

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil proses belajar yang tidak tahu menjadi tahu dan ketika seseorang tersebut mengetahuinya maka ia akan memilih dan menggunakannya. Upaya untuk meningkatkan akseptor untuk memilih implant dengan memberikan pengetahuan sehingga akan memberikan pengaruh besar terhadap keputusan.

3. Efek Samping

Efek samping adalah dampak yang ditimbulkan dari alat kontrasepsi implant yang tidak diinginkan oleh akseptor. Contoh ibu yang memakai alat kontrasepsi implant mengalami haid yang tidak teratur. Semakin rendah efek samping maka semakin meningkat minat pasangan usia subur untuk menggunakan implant sebaliknya semakin banyak efek samping, maka semakin kurang juga minat untuk memilih menggunakan implant (Salviana, dkk, 2013).

4. Dukungan suami

Dukungan suami dalam memilih metode kontrasepsi dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam memilih metode kontrasepsi karena dukungan suami sangat diperlukan oleh ibu dalam memilih alat kontrasepsi implant, sehingga pasangan harus ikut dalam menentukan kontrasepsi yang akan digunakan pada ibu.

5. Ekonomi

Kegiatan ekonomi sangat berpengaruh dalam memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan. Seseorang yang memiliki penghasilan ekonomi yang baik cenderung akan memilih metode kontrasepsi jangka panjang seperti implant karena alat kontrasepsi implant tergolong kontrasepsi yang mahal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang menggunakan *literature review* (kajian pustaka) yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya didapatkan melalui beragam informasi kepustakaan (buku dan jurnal ilmiah).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi *literature*. Studi *literature* merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku dan jurnal-jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan dari tahun 2010 sampai 2020.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari jurnal yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Penelusuran jurnal menggunakan mesin pencarian data base di Internet. Data base yang digunakan dalam penelitian adalah Google scholar. Pencarian menggunakan kata kunci (*key words*) "Faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi implant". Data-data yang telah didapatkan dari berbagai jurnal dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk menyajikan data dari hasil penelusuran pustaka dilakukan tahapan :

1. Melakukan ringkasan, yang mana lima jurnal disajikan dalam tabel meliputi Judul dan peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, populasi/sampel yang digunakan, metode penelitian dan hasil penelitian
2. Melakukan penilaian tentang persamaan, kelebihan, dan kekurangan terhadap jurnal
3. Membuat kesimpulan yang telah didapatkan dari isi jurnal tersebut.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Jurnal

Tabel 4.1 Hasil Jurnal

No	Judul/ Tahun	Peneliti	Tujuan	Populasi/ Sampel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Memilih Implant Sebagai Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana / 2020	Victor Trisman, dkk Publikasi Nasional Tahun 2020	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu untuk memilih implant sebagai alat kontrasepsi di kelurahan Desa Lalang	Populasi : 257 responden Sampel : 70 responden menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i>	Penelitian <i>survey analitik</i> dengan desain <i>cross sectional</i>	1. Faktor Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • 38 responden (54,3%) mayoritas memiliki pengetahuan kurang baik • 32 responden (45,7%) minoritas yang memiliki pengetahuan baik 2. Faktor Dukungan Suami <ul style="list-style-type: none"> • 36 responden (51,4%) mayoritas tidak ada dukungan suami • 34 responden (48,6%) minoritas suami mendukung
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Salviana, dkk	Untuk mengetahui	Sampel : 73 responden	Penelitian deskriptif	1. Faktor Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • 59 responden (80,8%) mayoritas memiliki pengetahuan kurang baik

	Rendahnya Minat Untuk Menggunakan Metode Kontrasepsi Hormonal (Implant) Pada Akseptor KB Di Puskesmas Kassa-Kassi Makassar	Publikasi Nasional Tahun 2013	faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat untuk menggunakan metode kontrasepsi hormonal (implant) pada akseptor KB di Puskesmas Kassa-Kassi Makassar	menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	dengan desain <i>cross sectional</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 29 responden (19,2%) minoritas yang memiliki pengetahuan baik <p>2. Faktor Efek Samping</p> <ul style="list-style-type: none"> • 54 responden (74,0%) mayoritas mengetahui efek samping kontrasepsi implant • 19 responden (26,0%) minoritas tidak mengetahui efek samping kontrasepsi implant
3.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Ome	Susanti, dkk Publikasi Nasional Tahun 2013	Untuk mengetahui faktor apa yang berhubungan minat ibu terhadap penggunaan	Populasi : 114 responden Sampel : 88 responden menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	<p>1. Faktor Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 68 responden (22,3%) mayoritas memiliki pengetahuan kurang baik • 20 responden (77,3%) minoritas memiliki pengetahuan baik <p>2. Faktor Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • 48 responden (54,5%) mayoritas memiliki ekonomi baik • 40 responden (45,5%)

	Kota Tidore Kepulauan		alat kontrasepsi implant di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan			minoritas memiliki ekonomi yang lemah
4.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Akseptor KB Di Desa Tengah Kecamatan Pancur Batu Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2017	Elizawarda Publikasi Nasional Tahun 2017	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang	Populasi : 123 responden. Sampel : 94 responden dengan teknik <i>simple random sampling</i>	Penelitian survey analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Umur <ul style="list-style-type: none"> • 63 responden (67%) mayoritas berumur > 30 tahun • 31 responden (33%) minoritas berumur ≤ 30 tahun. 2. Faktor Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • 41 responden (43,6%) mayoritas berpengetahuan kurang • 17 responden (18,1%) berpengetahuan cukup • 36 responden (38,3%) minoritas berpengetahuan baik 3. Faktor Dukungan Suami <ul style="list-style-type: none"> • 55 responden (58,5%) mayoritas lemahnya dukungan suami • 39 responden (41,5%) minoritas kuatnya dukungan suami
5.	Dukungan Suami	Sri	Untuk	Populasi : 20	Penelitian	Terdapat 11 responden (57,89%)

Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Implant Pada Ibu <i>Post Partum</i> Di Kelurahan Kemayoran Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bangkalan / 2018	Wayanti, dkk Publikasi Nasional Tahun 2018	mengetahui pengaruh dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi implant pada ibu <i>post partum</i>	responden Sampel : 19 responden menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>	survey analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	suami tidak mendukung karena merasa masih kurang mempunyai keturunan.
---	---	---	--	---	---

B. Pembahasan

Tabel 4.2 Persamaan, Kelebihan, dan Kekurangan Jurnal

Persamaan	Kelebihan	Kekurangan
<p>1. Pada metode penelitian ada 3 jurnal yang menggunakan metode survey analitik dan 2 jurnal menggunakan penelitian deskriptif</p> <p>2. Dari 5 jurnal yang telah ditelaah teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>3. Hasil penelitian pada 5 jurnal yang telah ditelaah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi implant</p>	<p>Jurnal I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan abstrak pada jurnal singkat dan mudah dipahami • Peneliti memaparkan masalah yang terjadi serta mencantumkan studi pendahuluan yang dilakukan • Pada penyajian hasil terdapat distribusi tabel yang mudah dipahami pembaca <p>Jurnal II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memaparkan masalah yang terjadi serta mencantumkan studi pendahuluan yang dilakukan • Pada penyajian hasil terdapat distribusi tabel yang mudah dipahami pembaca • Pada pembahasan peneliti membandingkan dengan penelitian 	<p>Jurnal I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menjelaskan manfaat penelitian • Tidak mencantumkan kesimpulan pada abstrak penelitian <p>Jurnal II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencantumkan jumlah populasi <p>Jurnal III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat saran dalam penelitian <p>Jurnal IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencantumkan manfaat penelitian • Spasi dalam pengetikan

	<p>yang lain</p> <p>Jurnal III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pembahasan yang mudah dipahami pembaca. <p>Jurnal IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hasil wawancara pada bagian pendahuluan • Pada penyajian hasil terdapat distribusi tabel yang mudah dipahami pembaca <p>Jurnal V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan kesimpulan pada jurnal singkat, padat dan mudah dipahami 	<p>kurang rapi</p> <p>Jurnal V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencantumkan jumlah pemilihan alat kontrasepsi implant pada tahun sebelumnya
--	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil telaah 5 jurnal berdasarkan *literature review* didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Faktor Umur yang paling banyak memilih alat kontrasepsi implant adalah responden yang berumur > 30 tahun dengan persentase (67%).
2. Faktor Pengetahuan yang paling dominan terhadap pemilihan alat kontrasepsi implant adalah mayoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan persentase paling tinggi (80,8%) karena kurang minat untuk menggunakan implant
3. Faktor Efek Samping, mayoritas responden mengetahui efek samping alat kontrasepsi implant dengan persentase (74,0%).
4. Faktor Dukungan Suami, mayoritas responden tidak didukung suami dalam memilih alat kontrasepsi implant dengan persentase paling tinggi (57,89%) karena suami masih merasa kurang mempunyai keturunan
5. Faktor Ekonomi, mayoritas responden memiliki ekonomi yang baik dalam memilih alat kontrasepsi implant dengan persentase (64,5%).

B. Saran

Penelitian dengan studi *literature review* tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Implant” menyarankan :

1. Kepada akseptor diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi implant
2. Kepada suami diharapkan agar memberikan dukungan dalam memilih alat kontrasepsi implant

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN Sumut. 2015. *Buku Saku Materi Bantu Penyuluhan Kependudukan, Keluarga Berencana & Pembangunan Keluarga*. Medan: Perwakilan BKKBN.
- _____. 2015. *Materi Promosi Kb Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran*. Medan: Perwakilan BKKBN.
- _____. 2018. *Pilihan Metode Kontrasepsi Bagi Masyarakat Umum*. Medan: Perwakilan BKKBN.
- Dinas Kesehatan Kota Binjai. 2017. *Profil Kesehatan Kota Binjai Tahun 2017*. Binjai: Dinas Kesehatan.
- Elizawarda. (2017, Desember). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Akseptor Kb Di Desa Tengah Kecamatan Pancurbatu Wilayah Kerja Puskesmas Pancurbatu*. Jurnal Panmed. Vol. 12, No. 2 (online) Available at link: <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/view/27>
- Jannah, Nurul dan Sri. 2019. *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- _____. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Pinem, Saroha. 2019. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Prijatni, Ida dan Sri Rahayu. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Tim P2M2.
- Proverawati, Atikah dkk. 2019. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Salviana, dkk. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Untuk Menggunakan Metode Kontrasepsi Hormonal (Implant) Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Kassa-Kassi Makassar*. (online) Available at link: <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/453>.

Susanti, dkk. (2013, Agustus). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan*. Ejournal Keperawatan. Vol. 1.Nomor 1(online) Available at link: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2246>

Trisman, Victor dkk. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Ibu Memilih Implant Sebagai Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana*. Jurnal Kesmas Prima Indonesia. Vol 2 No 1 (online) Available at link: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JKPI/article/view/945>

Wayanti, Sri dkk. (2018, April). *Dukungan Suami dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Implant Pada Ibu Post Partum Di Kelurahan Kemayora Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bangkalan*. Jurnal Pamator. Vol. II No.1 (online) Available at link: <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/4443>.

Yuhedi, L, Taupika, dan Titik Kurniawati. 2019. *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan Kb*. Jakarta: EGC.

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULLIS ILMIAH

JUDUL KTI : LITERATURE REVIEW : FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI AKSEPTOR
DALAM MEMILIH ALAT KONTRASEPSI
IMPLANT

NAMA MAHASISWA : Tassya Farhanni
NIM : P07520117102
NAMA PEMBIMBING : Masnila, S.Kep.Ns.M.Kes

No	Tgl	Materi Dikonsulkan	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	10 Des 2019	Konsultasi judul yang akan diajukan	Buat studi pendahuluan dan baca jurnal		
2.	19 Des 2019	Konsultasi Judul	ACC Judul		
3.	8 Jan 2020	Konsultasi BAB I dan BAB II	Cari sumber yang relavan		
4.	9 Jan 2020	Revisi BAB I dan BAB II	Perhatikan sistematika penelitian		
5.	15 Jan 2020	Revisi BAB I dan BAB II	Perbaiki sumber yang dipakai dan definisi operasional		
6.	3 Feb 2020	Revisi BAB I dan BAB II	Perbaiki definisi operasional		
7.	27 Mar 2020	Revisi BAB I, BAB II dan Pengajuan BAB III serta lembar kuesioner via email	ACC BAB I Perbaiki definisi operasional, besaran sampel dan lembar kuesioner		

8.	14 Apr 2020	Revisi BAB II dan BAB III via email	Perbaiki definisi operasional dan analisa data		
9.	16 Apr 2020	Revisi BAB I, BAB II, dan BAB III serta kuesioner via email	ACC BAB I, BAB II, BAB III, dan lembar Kuesioner		
10.	31 Mei 2020	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V berdasarkan literature review	Revisi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, berdasarkan <i>literature review</i>		
11.	7 Juni 2020	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V berdasarkan literature review	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan lanjutkan abstrak berdasarkan literature review		
12.	10 Juni 2020	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V berdasarkan literature review	ACC BAB I, BAB II, BAB III, Abstrak berdasarkan <i>literature review</i>		

RIWAYAT HIDUP PENELITI

***Data Pribadi**

Nama : Tassya Farhanni
Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 21 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara
Alamat : Kota Binjai
Agama : Islam

***Nama Orangtua**

Ayah : Ferry Firmansyah
Ibu : Miharlen

***Pekerjaan Orangtua**

Ayah : Wiraswasta
Ibu : PNS

***Riwayat Pendidikan**

Tahun 2006 - 2011 : SDN 020261 Kota Binjai
Tahun 2011 - 2014 : SMPN 7 Kota Binjai
Tahun 2014 - 2017 : SMAN 4 Kota Binjai
Tahun 2017 - 2020 : Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan Jurusan Keperawatan.